

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat menempuh gelar sarjana teknik yang berjudul Peran Elemen Arsitektural Ruang Terbuka Publik Kota Pada Taman Bungkul Terhadap Interaksi Lingkungan Sekitar. Skripsi ini mengenai gambaran mental tentang suatu kondisi Taman Bungkul yang dikaitkan dengan elemen arsitektural serta interaksi yang terjadi di dalam maupun di lingkungan sekitarnya.

Manfaat dari skripsi ini adalah dapat menjadi pertimbangan bagi perancangan ruang terbuka publik bagi kota lain yang dapat mengharmonisasikan keberadaan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Bukan hanya sebagai tempat berinteraksi dengan sesama manusia serta interaksi sesama lingkungan, tetapi juga dapat memberikan faktor kenyamanan bagi pengunjung agar tercipta ruang publik kota yang berkualitas.

Dalam penyelesaian hasil penelitian laporan skripsi ini melibatkan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan laporan skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang terlibat tersebut antara lain :

1. Drs. H. Rodjikin, MM. dan Dra. Indah Ariani, S. Pd., selaku ayahanda dan ibunda tercinta yang sudah banyak memberikan *support* berupa materiil dan non – materiil tak terhingga,
2. Moedrikah dan Mutmainah, selaku Uti (Eyang Putri) tercinta, yang selalu memberikan *support* yang luar biasa kepada cucu – cucunya ,
3. Bapak Herry Santosa, ST. MT., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya,
4. Bapak Tito Haripradianto, ST. MT., selaku Dosen Penguji I penyusunan skripsi,
5. Ibu Ir. Haru A. Razziati, MT., selaku Dosen Penguji II penyusunan skripsi,
6. Bapak Susilo Kusdiwanggo, ST. MT., selaku Dosen Pembimbing I penyusunan skripsi,
7. Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST. MT., selaku Dosen Pembimbing II penyusunan skripsi,
8. Petugas dari Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Surabaya, karena sudah banyak membantu dalam pengumpulan informasi – informasi tentang Taman Bungkul ,

9. Pegawai dari Dinas Tata Kota Surabaya yang sudah membantu dalam pengumpulan informasi tentang RTRW dan RDTRK Kota Surabaya,
10. Ajie Kusuma Wijaya serta teman – teman yang sudah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu Indah Fathmawati, Feti Mayasari, Merylia Rosanne, Adhiati Widyastuti, Deviyandra Pinky Levana, Deitha Ariefiani, Amelia Septifani dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis selaku penyusun berharap agar laporan skripsi ini sedikit banyak memberikan sumbangsih manfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan juga bagi masyarakat umumnya.

Malang, 26 September 2010



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Lembar Persetujuan.....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Definisi Operasional.....	9
1.5. Pembatasan Masalah .....	11
1.6. Tujuan.....	11
1.7. Kontribusi Penelitian.....	11
1.8. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Elemen Arsitektural.....	14
2.1.1. Elemen lunak ( <i>Soft Material</i> ) .....	14
2.1.2. Elemen keras ( <i>Hard Material</i> ) .....	16
2.2. Tinjauan Ruang Terbuka Publik .....	16
2.2.1. Klasifikasi ruang publik .....	16
2.2.2. Aspek ruang publik .....	23
2.2.3. Fungsi ruang publik .....	24
2.3. Perancangan Ruang Luar .....	26
2.4. Tinjauan Interaksi.....	30
2.4.1. Klasifikasi interaksi .....	31

2.4.2. Ciri – ciri interaksi .....	32
2.5. Tinjauan Perilaku Pengguna .....	33
2.5.1. <i>Behavioral setting</i> (latar perilaku) .....	34
2.5.2. Sistem aktivitas.....	39
2.6. Keterkaitan Ruang Kota dan Kehidupan Sosial.....	41
2.7. Konsep Kualitas Ruang Kota.....	42
2.7.1. <i>Urban design plan of san francisco</i> (1970) dalam Darmawan (2005).....	42
2.7.2. <i>Urban system research and engineering, Inc.</i> (1977) dalam Darmawan (2005) .....	42
2.7.3. <i>Kevin lynch</i> (1981) dalam Darmawan (2005) .....	43
2.8. Tinjauan Skala Ruang Luar Terhadap Bangunan Sekitar .....	43
2.9. Studi Terdahulu.....	44
2.9.1. Pemanfaatan Ruang Publik Spontan di Perkampungan Kota (Studi kasus : Kelurahan Samaan, Kecamatan Klojen, Malang).....	44
2.9.2. Ruang Publik dan Kualitas Ruang Kota .....	44
2.10. Kerangka Teori.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1. Lokasi Penelitian.....	47
3.2. Jenis Penelitian.....	47
3.3. Waktu Penelitian .....	48
3.4. Tahapan Penelitian .....	49
3.4.1. Tahap pengumpulan data .....	49
3.4.2. Tahap pengolahan data.....	50
3.4.3. Tahap analisis data.....	53
3.5. Instrumen Penelitian.....	53
3.6. Diagram Alir Penelitian.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Elemen Arsitektural Terhadap Sirkulasi di Lingkungan Sekitar Taman Bungkul .....	58
4.1.1. Jalan Raya Darmo.....	58
4.1.2. Jalan Taman Bungkul dan Jalan Progo.....	61

4.1.3. Jalan Serayu.....	69
4.2. Keseimbangan Taman Bungkul Terhadap Bangunan Sekitar .....	76
4.3. Elemen Arsitektural Terhadap Fasilitas dan Pola Aktivitas .....	85
4.3.1. <i>Hard material</i> (elemen keras) .....	89
4.3.2. <i>Soft material</i> (elemen lunak) .....	102
4.4. Pola Aktivitas.....	105
4.4.1. Pasangan muda - mudi .....	109
4.4.2. Keluarga .....	110
4.4.3. Komunitas sepeda <i>fun bike</i> dan sepeda antik .....	126
4.4.4. Pengunjung warung tenda (pk1 tetap) .....	127
4.5. Fasilitas Paling Sering Dikunjungi .....	128
4.6. Hubungan Elemen Arsitektur Terhadap Fasilitas dan Pola Aktivitas di Taman Bungkul.....	163
4.6.1. <i>Amphi – Theatre</i> .....	163
4.6.2. Depan taman bungkul (trotoar) .....	163
4.6.3. Area bermain anak.....	165
4.6.4. Tempat duduk taman.....	165
4.6.5. PKL tetap/warung tenda.....	166
4.5. Peran Taman Bungkul Terhadap Lingkungan Sekitar .....	167
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>166</b>
5.1. Kesimpulan .....	166
5.2. Saran.....	166
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

### DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Taman kota Surabaya tahun 2001 .....	5
Tabel 2.1	Jenis, fungsi, dan tujuan pembangunan RTH (Purnomohadi, 2001) .....	20



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan penduduk kota tahun 2007 .....	2
Gambar 1.2	Interaksi tata ruang dan transportasi .....	4
Gambar 1.3	Peta Taman Bungkul .....	8
Gambar 2.1	Bentuk tajuk tanaman .....	15
Gambar 2.2	Persegi dan kubus .....	28
Gambar 2.3	Segitiga dan piramida .....	28
Gambar 2.4	Lingkaran dan bola .....	28
Gambar 2.5	Hubungan D/H dalam arsitektur .....	43
Gambar 3.1	Lokasi Taman Bungkul .....	47
Gambar 3.2	Diagram alir penelitian .....	56
Gambar 3.3	Kerangka metode .....	57
Gambar 4.1	Sirkulasi jalan Raya Darmo .....	55
Gambar 4.2	Pengendara sepeda motor berhenti sejenak menikmati suasana Taman Bungkul .....	56
Gambar 4.3	Sepeda motor parkir kendaraan untuk mengurus SIM (Surat Ijin Mengemudi) .....	56
Gambar 4.4	Duduk - duduk di trotoar taman .....	56
Gambar 4.5	Potongan A – A' .....	57
Gambar 4.6	Potongan A – A' dan bagian - bagian .....	58
Gambar 4.7	Detail A <sub>1</sub> .....	59
Gambar 4.8	Detail A <sub>2</sub> .....	59
Gambar 4.9	Peletakkan elemen arsitektural pada jalan Raya Darmo .....	60
Gambar 4.10	Alur pergerakan sirkulasi jalan Taman Bungkul .....	61
Gambar 4.11	Posisi parkir kendaraan di Jalan Taman Bungkul .....	61
Gambar 4.12	Posisi parkir kendaraan di Jalan Taman Bungkul malam hari .....	62
Gambar 4.13	Alur pergerakan sirkulasi Jalan Progo .....	62
Gambar 4.14	Pembatas Jalan .....	63
Gambar 4.15	Potongan B – B' .....	64
Gambar 4.16	Potongan B – B' dan Bagian - Bagian .....	65

Gambar 4.17 Detail B <sub>1</sub> .....	66
Gambar 4.18 Detail B <sub>2</sub> .....	66
Gambar 4.19 Detail B <sub>3</sub> .....	66
Gambar 4.20 Detail B <sub>4</sub> .....	67
Gambar 4.21 Peletakkan elemen arsitektural pada Jalan Taman Bungkul.....	68
Gambar 4.22 Peletakkan elemen arsitektural pada Jalan Progo .....	68
Gambar 4.23 Jalan Taman Bungkul.....	69
Gambar 4.24 Jalan Progo.....	69
Gambar 4.25 Alur pergerakan sirkulasi di Jalan Serayu .....	69
Gambar 4.26 Posisi parkir di Jalan Serayu.....	70
Gambar 4.27 Keadaan PKL tetap (warung tenda) pada malam hari.....	70
Gambar 4.28 Keadaan sirkulasi parkir peziarah ke Makam.....	71
Gambar 4.29 Potongan A – A’ .....	72
Gambar 4.30 Potongan A – A’ dan bagian – bagian.....	73
Gambar 4.31 Detail A <sub>3</sub> (Jalan Serayu) .....	74
Gambar 4.32 Peletakkan elemen arsitektural Pada Jalan Serayu.....	74
Gambar 4.33 Jalan Serayu .....	75
Gambar 4.34 Bangunan sekitar Taman Bungkul.....	76
Gambar 4.35 Letak pejalan kaki, kendaraan, dan jalur hijau .....	77
Gambar 4.36 Arah potongan dari Barat - Timur.....	78
Gambar 4.37 Arah potongan dari Utara - Selatan.....	89
Gambar 4.38 Arah potongan dari Utara - Selatan.....	80
Gambar 4.39 Potongan A – A’ dan Aa – Aa’ .....	81
Gambar 4.40 Potongan A – A’ .....	82
Gambar 4.41 Potongan Aa – Aa’ .....	82
Gambar 4.42 Potongan B – B’ dan Bb – Bb’ .....	83
Gambar 4.43 Potongan B – B’ .....	84
Gambar 4.44 Potongan Bb – Bb’ .....	84
Gambar 4.47 Letak <i>amphi - theatre</i> .....	85
Gambar 4.48 Pola lantai pada <i>amphi - theatre</i> .....	85
Gambar 4.49 Lantai pada bagian dalam <i>amphi - theatre</i> .....	86
Gambar 4.50 Tempat sampah di <i>amphi - theatre</i> .....	86
Gambar 4.51 Bebatuan di <i>amphi - theatre</i> .....	87



Gambar 4.52 Tiang <i>wi – fi</i> telkom.....	87
Gambar 4.53 Lampu penerangan.....	87
Gambar 4.54 Lampu taman .....	88
Gambar 4.55 Letak tempat duduk taman.....	88
Gambar 4.56 Tempat duduk taman.....	89
Gambar 4.57 Letak lampu taman.....	89
Gambar 4.58 Perkerasan lantai pada tempat duduk taman.....	90
Gambar 4.59 Peletakkan tempat Sampah pada tempat duduk taman .....	90
Gambar 4.60 Elemen bebatuan dan semen cor pada tempat duduk di pintu masuk taman.....	91
Gambar 4.61 Elemen Penanda terbuat dari Plastik.....	91
Gambar 4.62 Area bebatuan untuk refleksi .....	92
Gambar 4.63 <i>Sculpture</i> Taman Bungkul.....	92
Gambar 4.64 Letak <i>skate - zone</i> .....	93
Gambar 4.65 Pola lantai <i>skate – zone</i> .....	93
Gambar 4.66 Perkerasan plesteran semen pada <i>skate - zone</i> .....	94
Gambar 4.67 Permainan seluncuran di <i>skate – zone</i> .....	94
Gambar 4.68 Tempat duduk di <i>skate – zone</i> .....	95
Gambar 4.69 Tempat sampah di <i>skate – zone</i> .....	95
Gambar 4.70 Letak zona anak - anak.....	96
Gambar 4.71 Kolam air bermain.....	96
Gambar 4.72 Sirkulasi pada area bermain anak.....	96
Gambar 4.73 Sirkulasi pada area bermain anak.....	97
Gambar 4.74 Pembatas sirkulasi dan permainan .....	97
Gambar 4.75 Permainan area bermain anak .....	97
Gambar 4.76 Seluncuran bermain anak.....	97
Gambar 4.77 Tempat duduk gazebo .....	98
Gambar 4.78 Penggunaan kayu, <i>twinlight</i> , dan bebatuan pada atap gazebo .....	98
Gambar 4.79 Letak area ibadah .....	98
Gambar 4.80 Dinding batu – bata pada Makam Mbah Bungkul .....	99
Gambar 4.81 Area makam Mbah Bungkul.....	99
Gambar 4.82 Pola perilaku pengamen dan pengunjung .....	99
Gambar 4.83 Perkerasan lantai berupa paving di area warung tenda .....	100

Gambar 4.84 Elemen plastik dan kayu pada perabot warung tenda .....	100
Gambar 4.85 Elemen besi pada perabot warung tenda .....	101
Gambar 4.86 Material plesteran semen pada beberapa tempat di area warung tenda .....	101
Gambar 4.87 Material plastik dan ban pada tempat sampah .....	101
Gambar 4.89 Elemen tanah di Taman Bungkul .....	102
Gambar 4.90 Elemen air di Taman Bungkul .....	103
Gambar 4.91 Elemen pepohonan di Taman Bungkul .....	103
Gambar 4.92 Elemen tanaman di Taman Bungkul .....	104
Gambar 4.93 Pola perilaku pasangan muda – mudi 1 .....	105
Gambar 4.94 Pola perilaku pasangan muda – mudi 2 .....	107
Gambar 4.95 Pola perilaku pasangan muda – mudi 3 .....	109
Gambar 4.96 Pola perilaku keluarga 1 .....	111
Gambar 4.97 Pola perilaku keluarga 2 .....	113
Gambar 4.98 Pola perilaku keluarga 3 .....	115
Gambar 4.99 Pola perilaku keluarga 4 .....	117
Gambar 4.100 Pola perilaku keluarga 5 .....	119
Gambar 4.101 Pola perilaku komunitas <i>fun bike</i> .....	121
Gambar 4.102 Pola perilaku pengamen dan pengunjung .....	122
Gambar 4.103 Letak aktivitas pasangan muda – mudi pada hari biasa .....	123
Gambar 4.104 Letak aktivitas pasangan muda – mudi pada hari sabtu pagi .....	124
Gambar 4.105 Letak aktivitas pasangan muda – mudi pada hari sabtu malam minggu .....	126
Gambar 4.106 Letak aktivitas pasangan muda – mudi pada hari libur .....	128
Gambar 4.107 <i>Overlapping</i> letak aktivitas pasangan muda – mudi .....	130
Gambar 4.108 Letak aktivitas mahasiswa / pelajar pada hari biasa .....	130
Gambar 4.109 Letak aktivitas orang kantor pada hari biasa .....	132
Gambar 4.110 Letak aktivitas komunitas sepeda pada hari libur .....	133
Gambar 4.111 Letak aktivitas komunitas sepeda pada hari libur nasional .....	135
Gambar 4.112 <i>Overlapping</i> Letak aktivitas komunitas sepeda .....	136
Gambar 4.113 Letak aktivitas keluarga pada hari biasa .....	137
Gambar 4.114 Letak aktivitas keluarga pada hari biasa sore hari .....	138
Gambar 4.115 Letak aktivitas keluarga pada hari sabtu malam minggu .....	139



Gambar 4.116 Letak aktivitas keluarga pada hari libur .....	140
Gambar 4.117 <i>Overlapping</i> letak aktivitas keluarga.....	142
Gambar 4.118 <i>Overlapping</i> letak aktivitas bertujuan rekreasi .....	143
Gambar 4.119 Letak aktivitas satpol pp .....	144
Gambar 4.120 Letak aktivitas polisi .....	145
Gambar 4.121 Letak aktivitas pkl tetap / warung tenda.....	147
Gambar 4.122 Letak aktivitas pkl asongan pada hari biasa.....	148
Gambar 4.123 Letak aktivitas pkl asongan pada hari libur .....	149
Gambar 4.124 Letak aktivitas pengemis .....	151
Gambar 4.125 Letak aktivitas perpustakaan keliling.....	153
Gambar 4.126 Letak aktivitas peziarah.....	154
Gambar 4.127 Letak aktivitas sosial .....	155
Gambar 4.128 Letak aktivitas politik.....	156
Gambar 4.129 <i>Overlapping</i> aktivitas .....	157



### DAFTAR DIAGRAM

No.	Judul	Halaman
2.10.	Kerangka Teori.....	46
3.6.	Diagram Alir Penelitian.....	54



## RINGKASAN

**Ditarian Noor Septariani**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, September 2010, *Peran Elemen Arsitektural Ruang Terbuka Publik Kota pada Taman Bungkul Terhadap Interaksi Lingkungan Sekitar*, Dosen Pembimbing : Susilo Kusdiwanggo dan Lisa Dwi Wulandari.

Jumlah penduduk perkotaan yang terus meningkat dari waktu ke waktu tersebut akan memberikan implikasi pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota, sehingga penataan ruang kawasan perkotaan perlu mendapat perhatian yang khusus, terutama yang terkait dengan penyediaan kawasan hunian, fasilitas umum dan sosial serta ruang-ruang terbuka publik (open spaces) di perkotaan. Kebutuhan masyarakat kota Surabaya akan ruang publik untuk wadah berinteraksi kurang terpenuhi sehingga ketidak-seimbangan antara pembangunan fasilitas komersial yang merebak dimana-mana dengan pembangunan sarana sosial publik sangat terasa. Bukan saja interaksi dalam ruang terbuka yang menjadi peran penting, tetapi tentu saja terhadap elemen – elemen arsitektural yang terbentuk menjadi ruang bagi tempat untuk berkumpul untuk masyarakat. Taman bungkul memiliki banyak keunggulan selain sebagai tempat yang alami juga sebagai tempat berkumpul / berinteraksi. Selain adanya keberadaan pepohonan sebagai pengatur suhu di Taman Bungkul, terdapat elemen arsitektural lain, seperti air, udara, tanah dan lain sebagainya sehingga membentuk ruang interaksi antara pengunjung dengan elemen – elemen yang berada di dalamnya.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian induktif – kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yang bertujuan untuk tetap menggambarkan dan menjelaskan kompleksitas hubungan antara perilaku dan lingkungan. Dilihat dari unit-unit amatan yang diketahui tentang Taman Bungkul sebagai salah satu Ruang Terbuka Publik Kota Surabaya serta Interaksi yang terjadi di Taman Bungkul dengan observasi langsung. Dari informasi tersebut, peneliti kemudian menyusun pola-pola dari unit amatan yang kemudian unit-unit tersebut di analisis. Pola-pola yang terjadi karena adanya interaksi pengunjung di Taman Bungkul, menjadi unit untuk dianalisis yang pada akhirnya dapat membangun suatu teori yang dapat menjelaskan atau memberikan pemahaman atas fenomena elemen arsitektural pada fasilitas dengan pola aktivitas yang terdapat di Taman Bungkul (*Theory After*).

Hasil penelitian ini adalah ruang mempengaruhi aktivitas pengunjung didalamnya dengan adanya hubungan antara elemen arsitektural dalam Taman Bungkul dengan pola aktivitas yang terjadi. Selain itu, Taman Bungkul sebagai pengatur iklim mikro lingkungan sekitar dilihat elemen arsitektural berupa pepohonan yang berjejer mengelilingi Taman Bungkul dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Elemen Arsitektural, Ruang Terbuka Publik, Interaksi

## SUMMARY

**Ditariaan Noor Septarini**, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, September 2010, Role of Architectural element of Public Open Space in Bungkul Park Against the Local Environment, Supervisor: Susilo Kusdiwanggo and Lisa Dwi Wulandari.

The number of urban population continue to increase from time to time will have the implication on the high pressures of the utilization of urban space, with the result that the spatial planning of urban areas deserve special attention, especially as related to the provision of residential, public and social facilities and public open spaces in urban areas. The society needs of public space as the place to interact was less fulfilled so that an imbalance between the development of commercial facilities which spreading everywhere and the social construction of public facilities are very pronounced. Not only the interaction in an open space which plays a fundamental role, but also against the architectural elements that forms a space as a place to gather for the community. Bungkul Park has many advantages other than as a natural place also as a place to interact. Besides the presence of trees as the temperature control at Bungkul Park, there are other architectural elements, such as water, air, soil, etc. it forming an interaction space between the visitors and the elements inside.

In this study inductive – qualitative research was used with case study approach that aims to describe and explain the complexity of relationship between behavior and environment. Judging from the observation units which known about Bungkul Park as one of the Surabaya City Public Open Space and interactions that occur in it with direct observation. From this information, researchers then set the patterns of the observation unit which is then analyzing the units. The patterns that occur due to the interaction of visitors in the Bungkul Park, become the unit to analyze which ultimately build a theory that can explain or give an understanding of the phenomenon of architectural elements with a pattern of activity at the facility located at Taman Bungkul (Theory After).

The results of this study is the space affects the activity of visitors inside with the relationship between architectural elements in the Bungkul Park with activity patterns that occur. In addition, Park Bungkul as a regulator of the local micro climate environment as seen in architectural elements in form of trees that surrounding Bungkul Park and the local environment.

**Keywords:** Architectural Elements, Public Open Space, Interaction.